

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Menghafal Al-Qur’an dengan Metode *Muraja’ah* Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Menghafal Al-Qur’an dengan Metode *Muraja’ah* Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung, yaitu: dalam menghafal Al-Qur’an sehari minimal satu pojok (halaman), ada juga yang lebih dari satu pojok (halaman) namun tergantung kemampuan santri.
2. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur’an dengan Metode *Muraja’ah* Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung, antara lain:
  - a. Setoran (memuraja’ah) hafalan baru kepada bu Nyai atau pak Kyai.
  - b. Memuraja’ah hafalan lama kepada bu Nyai atau pak Kyai
  - c. Memuraja’ah hafalan lama kepada sesama teman tahfidz

Faktor penghambat pelaksanaan menghafal Al-Qur’an dengan metode *muraja’ah* studi kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an

Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung yaitu timbul rasa malas, kecapekan, ayat-ayat yang sudah dihafalkan hilang.

Solusi dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an dengan metode *muraja'ah* studi kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung yaitu *istiqamah memuraja'ah* (mengulang) hafalan, memotivasi diri sendiri, manajemen waktu dan memilih tempat baik tempat menghafal maupun tempat memuraja'ah hafalan Al-Qur'an.

3. Hasil Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung, yaitu semakin sering memuroja'ah hafalan, maka hafalannya akan tetap terjaga dengan baik, lancar, dan benar dari segi tajwid maupun makharijul huruf.

## **B. Saran**

1. Kepada Pengasuh Yayasan

Hendaknya pengasuh yayasan mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *muraja'ah*, agar dapat mencetak *santri Ahlul Qur'an* yang lancar, baik, dan benar.

2. Kepada para santri *tahfidz*

Hendaknya santri selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan terus menerus mengulang kembali hafalannya agar tetap terjaga dalam ingatannya

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode *muraja'ah*.